

INTISARI

Teh (*Camellia sinensis* L. Kuntze) merupakan salah satu minuman yang sangat populer didunia, bukan hanya karena rasanya tetapi juga karena manfaatnya bagi kesehatan. Salah satu diantaranya adalah sebagai antibakteri terhadap diare, kolera dan tipus.

Kandungan zat terpenting dalam teh yang berfungsi sebagai antibakteri adalah katekin, yang merupakan senyawa flavonoid. Katekin memiliki aktivitas antibakteri dengan membentuk kompleks dengan protein ekstraseluler dan terlarut, katekin juga bersifat lipofilik merusak membran mikroba.

Penelitian dilakukan secara invitro mengenai daya antibakteri infusa daun teh hitam (*Camellia sinensis* L. Kuntze) terhadap kuman penyebab diare yang sering disebabkan oleh *Eschericia coli*, *Shigella dysenteriae*, dan *Vibrio cholerae*. Penelitian dilakukan dengan tehnik seri pengenceran tabung untuk menentukan Kadar Hambat Minimal (KHM) dan Kadar Bunuh Minimal (KBM) infusa daun teh hitam terhadap bakteri uji yaitu *Eschericia coli* ATCC 29522, *Shigella dysenteriae* 2a 1992/2/Belgia, dan *Vibrio cholerae* 01 1986/1/2/Belgia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa daun teh hitam (*Camellia sinensis* L. Kuntze) memiliki daya antibakteri terhadap *Shigella dysenteriae* dengan KHM sebesar 6,25 gr % dan KBM sebesar 12,5 gr % tetapi tidak memiliki daya antibakteri terhadap *Eschericia coli* maupun *Vibrio cholerae*.

Kata kunci : Infusa daun teh hitam (*Camellia sinensis* L. Kuntze), *Eschericia coli*, *Shigella dysenteriae*, *Vibrio cholerae*, Kadar Hambat Minimal, Kadar

ABSTRACT

Tea (*Camellia sinensis* L. Kuntze) is one of the most popular drinks in the world. Not only the taste, but also its benefits to the health. One of the benefits for cured diarrhoea, cholera and thypus.

The most important substance in tea that effect as antibacterial is catechin that contains of flavonoid. Catechin has antibacterial activity, which form complex with extracellulair protein and soluble. Catechin also has characteristic as lipofilic that damage the membrane of microbe.

This research is an experimental laboratory examination carried out to know the antibacterial activity of black tea leaf infusion *against Eschericia coli, Shigella dysenteriae* and *Vibrio cholerae*. The antibacterial activity of black tea leaf infusion has been tested by the determination of the Minimal Inhibitory Concentration (MIC) and Minimal Bactericidal Concentration (MBC) applying the tube dilution method.

The result of this study show that black tea leaf infusion has antibacterial activity to *Shigella dysenteriae* with MIC 6,25 gr % and MBC 12,5 gr % but it don't has antibacterial activity to *Eschericia coli* and *Vibrio cholerae*.

Keywords : Black tea leaf infusion (*Camellia sinensis* L. Kuntze), *Eschericia coli*, *Shigella dysenteriae*, *Vibrio cholerae*, Minimal Inhibitory Concentration, Minimal Bactericide Concentration